

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa kondisi obyek alami. Peneliti menggunakan instrumen utama dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, menggunakan analisis induktif, dan menghasilkan hasil yang bertujuan untuk pemaknaan bukan produksi.<sup>56</sup>

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah tentang memperoleh pemahaman secara holistik dan jelas mengenai fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, dan perilaku, terutama yang berupa kata-kata dan bahsa alamiah. Berdasarkan konteks dan penggunaan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif, menurut Mulyana, didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk menjelaskan fenomena dengan mendeskripsikan data dan fakta secara keseluruhan.<sup>57</sup>

Penelitian kualitatif, menurut Saryono, didefinisikan sebagai "penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan sifat dan karakteristik pengaruh sosial

---

<sup>56</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 79.

<sup>57</sup> Feny Rita Fiantika, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau diungkapkan dengan pendekatan kuantitatif.<sup>58</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada teori tetapi berdasarkan fakta yang ditemukan selama penelitian lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan bersifat induktif, berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, yang kemudian dapat diubah menjadi hipotesis dan teori.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023),34

<sup>59</sup> 6 Zuchri Abdussamad, *Op.Cit*, 81

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Grogolpenatus RT 04/RW 02 Kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen. Penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 3 bulan setelah penelitian disetujui. Lokasi penelitian ini dipilih karena sesuai dengan apa yang ingin diteliti yaitu tentang peran keluarga dalam pembentukan karakter religius anak di Desa Grogolpenatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

## **C. Subjek dan Informasi Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah beberapa objek yang harus dipertimbangkan. Konsep topik penelitian dalam penelitian kualitatif mengacu pada apa, siapa yang dipertimbangkan, dan bagaimana kriteria untuk topik penelitian yang representatif dipilih dan diterapkan sesuai dengan fokus pertanyaan penelitian.

Moleong mengatakan dalam penelitiannya bahwa keputusan lokasi studi dilakukan dengan mempertimbangkan teori dan penelitian lapangan untuk menemukan kompatibilitas dengan realitas lapangan. Namun, ada batasan geografis dan praktis seperti: Waktu, biaya dan pekerja juga harus dipertimbangkan saat memilih lokasi studi.

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Desa Grogolpenatus RT 004/RW 002 Kec. Petanahan Kab. Kebumen. Studi ini menimbulkan data dan pertanyaan di bidang ini. Dalam hal ini, dalam hal ini, peran orang tua dalam desain kepribadian

agama anak-anak berusia 6-12 di Desa Grogolpenatus RT 004/RW 002 Kec.Petanahan. Kabupaten.

Penelitian ini dilakukan di Juruta Hamlet, desa Grogolpenatus. Tujuannya adalah " Peran orang tua dalam desain anak-anak karakter agama usia 6-12 di Desa Grogolpenatus RT 004/RW 002 Kec.Petanahan Kab.Kebumen."

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik dengan menggunakan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian untuk mengetahui kondisi secara langsung dilapangan. Semua ilmu pengetahuan bergantung pada observasi; ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang mereka amati. Data ini dikumpulkan dan digabungkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.<sup>60</sup>

Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan responden.

---

<sup>60</sup> Sukmadinata, Nana S. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 226

b. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai: "*a meeting of two persons to exchange information and ideas through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*" Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna tentang topik tertentu.<sup>61</sup> Penulis menggunakan metode wawancara karena dengan metode ini penulis dapat menggali informasi secara mendalam dari informan. Penelitian ini melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat dan 10 kepala keluarga dengan anak usia 6-12 tahun untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang kasus yang terjadi. Wawancara juga diupayakan untuk meneliti objek.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk karya seperti gambar, sketsa, dan sebagainya. Dokumen berbentuk karya seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung

---

<sup>61</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022),137.

film, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Tujuan dari penggunaan metode dokumentasi adalah untuk mendapatkan data yang jelas dan rinci tentang dokumen yang digunakan dalam penelitian.

### 3. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses pencegahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan validasi data untuk memastikan bahwa sebuah peristiwa memiliki nilai alamiah, sosial, atau akademis. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yang merupakan proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yang mencakup elemen kegiatan,<sup>62</sup>

#### a. Reduksi Data

Analisis data termasuk reduksi data, suatu proses yang fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan. Reduksi data memungkinkan peneliti menyederhanakan data kualitatif dengan memilih dan mengubahnya dalam berbagai cara. Ini mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi.

---

<sup>62</sup> Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),241

b. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk diagram, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan format lainnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang jika data ditampilkan. terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya sesuai apa yang telah dipahami.<sup>63</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis serta penjelasan dari data yang telah di peroleh.

**Daftar Tabel 3.1**

**Jumlah Penduduk Desa Grogolpenatus RT 04/RW 02<sup>64</sup>**

| <b>Keterangan</b> | <b>Dusun Juru Tengah RT<br/>04/RW02</b> |
|-------------------|---|
| Jiwa              | 326                                     |
| KK                | 140                                     |

Dusun Juru Tengah Desa Grogolpenatus RT 04/RW 02 mempunyai 326 jiwa akan tetapi sekarang sudah semakin meningkat

<sup>63</sup> Hardani, *Op.Cit*,163

<sup>64</sup> Sumber Dokumentasi, Desa Grogolpenatus. Kamis, 08 Mei Tahun 2025

**Daftar Tabel 3.2**

**Jumlah anak berusia 6-12 tahun di Desa Grogolpenatus**

**RT 04/RW 02<sup>65</sup>**

| <b>L</b> | <b>PR</b> | <b>Jumlah<br/>Total</b> |
|----------|-----------|-------------------------|
| 14 anak  | 12 anak   | 26 anak                 |

Jumlah anak berusia 6-12 tahun di RT 04/RW 02 ada 26 anak

Data yang terkumpul mencakup catatan lapangan, observasi dari peneliti, gambar, dokumen dalam bentuk laporan, dan lainnya. Setelah data dari lapangan berhasil dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan yang disebutkan, peneliti akan memproses dan mengevaluasi informasi tersebut dengan pendekatan deskriptif tanpa menerapkan teknik kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah metode yang lebih mengandalkan kata-kata untuk menerangkan kejadian atau data yang didapatkan. Teknik analisis deskriptif kualitatif menggambarkan dan menafsirkan makna dari data yang sudah terkumpul dengan memberikan fokus dan mendapatkan informasi dari berbagai aspek situasi yang diselidiki, sehingga

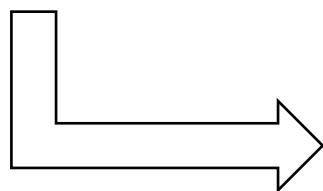
---

<sup>65</sup> Sumber Dokumentasi, Desa Grogolpenatus.Kamis, 08 Mei Tahun 2025

dapat memperoleh gambaran yang komprehensif dan lengkap mengenai realitas yang ada.

#### 4. Kerangka Pemikiran

Kurangnya peran orang tua dalam membentuk karakteristik religius anak usia 6-12 tahun

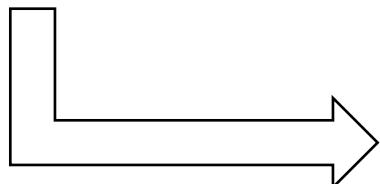
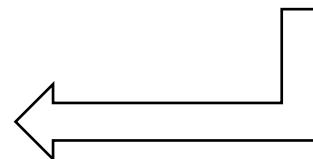


##### Rumusan Masalah

- Bagaimana peran orang tua di Desa Grogolpenatus RT 04/RW 02 dalam membentuk karakter religius anak usia 6-12 tahun?
- Apa saja kendala dan solusi yang dialami

##### Analisis Data :

- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan



- Cara pembentukan karakter religius anak usia 6-12 tahun melalui kegiatan keagamaan di Desa Grogolpenatus RT 04/RW 02.
- Kendala dan Solusi dalam pembentukan karakter religius anak usia 6-12 tahun Desa Grogolpenatus RT 04/RW 02.